

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang**

Bahasa adalah bagian dari kebudayaan dan bahasalah yang memungkinkan pengembangan kebudayaan sebagaimana kita kenal sekarang. Bahasa dapat pula berperan sebaagai alat integrasi sosial, hal ini mengingat bahwa Bangsa Indonesia memiliki bahasa yang majemuk. Bahasa sebagai alat komunikasi yaitu sebagai sarana penyampaiaan informasi kepada masyarakat secara lisan maupun tulisan, mengenai apapun yang ingin mereka sampaikan kepada orang tersebut. Dengan bahasa masyarakat dapat mengerti saat berkomunikasi antara sesama, baik menggunakan lisan maupun tulisan.

Setiap orang membutuhkan bahasa ketika berinteraksi, mengungkapkan ide dan pendapat serta hubungan sosial lainnya. dalam perkembangannya pemakaian bahasa Indonesia mulai bergeser digantikan dengan pemakaian bahasa gaul. Pemakaian bahasa gaul tidak hanya di pakai oleh Anak-anak, tak jarang orang berpendidikan pun menggunakan bahasa gaul baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, baik dalam waktu formal maupun non formal mengakibatkan penggunaan bahasa menjadi tidak baik dan tidak benar(Ratna Prasasti 2016).

Bahasa gaul adalah bahasa yang sering digunakan anak-anak yang di mana kata-katanya diubah sedemikian rupah, sehingga hanya dapat dimengerti di antara mereka dan dipahami hampir seluruh anak-anak yang ada di Kelurahan Afa-Afa, karena

terjangkau oleh media masa, padahal istilah-istilah itu berkembang, berubah, dan bertambah hampir setiap hari.

Seiring bertambahnya waktu usia anak-anak juga akan bertambah begitu juga dengan bahasa yang digunakan. Bahasa gaul yang digunakan anak-anak ketika sedang berkomunikasi antara sesama adalah bahasa gaul yang digunakan dan dapat dari Media sosial, game mobile, dan pergaulan di lingkungan sekitar. Penggunaan Bahasa gaul di kalangan anak-anak sudah semakin berkembang dan bertambah. Anak-anak menggunakan bahasa gaul sebagai bahasa utama dalam berkomunikasi sehari-hari. Bahasa gaul yang digunakan anak-anak untuk berkomunikasi antara sesama teman, bahasa gaul juga digunakan sebagai bahasa rahasia saat anak-anak menggunakan media sosial dan game online. Anak-anak menggunakan bahasa gaul bukan hanya di depan teman tetapi digunakan saat berkomunikasi dengan orang tua atau orang yang lebih dewasa, bahasa gaul terus bermunculan ketika anak-anak berkomunikasi antara sesama teman. Bahasa-bahasa baru inilah yang pada akhirnya tersebar luasakan melalui tuturan lisan maupun tulisan.

Kehidupan sehari-hari anak-anak selalu menggunakan bahasa gaul sebagai bahasa utama yang mereka lakukan saat berkomunikasi. Ragam bahasa yang dulu digunakan anak-anak sebagai alat komunikasi yaitu dengan menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa daerah tetapi selain dari penggunaan kedua bahasa tersebut anak-anak juga menggunakan bahasa gaul saat mereka berkomunikasi antara sesama. Karena anak-anak yang berusia 6-11 tahun saat ini mereka menggunakan bahasa gaul saat

berkomunikasi anak-anak akan berpikir bahwa mereka sangat keren atau moderen karena menggunakan bahasa gaul sebagai bahasa utama anak-anak.

Bahasa gaul yang sering digunakan anak-anak saat berkomunikasi antara sesama adalah dari bahasa asing yang mereka dapat dari lingkungan sekitar, media sosial, game online, televisi, dan teman di luar daerah. Anak-anak yang berusia 6-11 tahun yang sering menggunakan bahasa gaul adalah dari bahasa Asing, bahasa Indonesia. Dari bahasa tersebut membuat anak-anak sulit mengartikan bahasa yang mereka gunakan dalam berkomunikasi.

Maraknya penggunaan bahasa gaul merupakan suatu pertanda bahwa perkembangan bahasa Indonesia di kalangan saat ini telah mengalami pergeseran yang amat signifikan. Pergeseran baik pengucapan maupun tulisan. Munculnya bahasa gaul di kalangan anak-anak saat ini membuat mereka lebih percaya diri saat berkomunikasi bahkan hal tersebut dapat mengikis kebakuan bahasa Indonesia. Bahasa gaul berupa kata-kata, frase dan kalimat kekinian yang sering digunakan yang akan memberikan dampak negatif maupun positif terhadap anak-anak di usia 6-11 tahun. Anak-anak di usia seperti itu harus menggunakan bahasa yang baik dan cara berkomunikasi yang benar.

Menurut Sarwono 2004 bahasa gaul adalah bahasa khas remaja (kata-katanya diubah-ubah sedemikian rupa, sehingga hanya bisa dimengerti di antara mereka) bisa dipahami hampir seluruh remaja di tanah air yang terjangkau oleh media masa padahal istilah itu berkembang, berubah, dan bertambah hampir setiap hari.

## **B. Batasan masalah**

Bagaimana permasalahan yang terdapat pada landasan penelitian di atas. Peneliti hanya tertuju pada pengaruh negatif saat menggunakan bahasa gaul di kalangan anak-anak di usia 6-11 tahun di kelurahan Afa-Afa kota Tidore Kepulauan menggunakan kajian Sociolinguistik.

### **C. Rumusan masalah**

1. Dampak negatif apa saja yang diakibatkan oleh adanya penggunaan bahasa gaul di kalangan anak-anak di kelurahan Afa-Afa kota Tidore Kepulauan?
2. Bagaimana bentuk-bentuk bahasa gaul di kalangan Anak-anak?

### **D. Tujuan penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh negatif apa saja yang akan di alami oleh anak-anak, ketika menggunakan bahasa gaul sebagai bahasa utama dalam berkomunikasi.

### **E. Manfaat penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat teoritis maupun praktis sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meenjadi dasar acuan untuk pengembangan teori kebahasaan kedepanya, terutama untuk rujukan ataupun bandingan terkait teori sociolinguistik dan kajian-kajian yang berhubungan dengan pengaruh bahasa gaul di kalangan anak-anak.

2. Manfaat praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada anak-anak terutama dalam kajian sociolinguistik terkait pengaruh bahasa gaul terhadap anak-anak